

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batam merupakan salah satu kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau. Selain memiliki banyak destinasi wisata yang menarik, Batam memiliki banyak tempat-tempat yang mengandung nilai sejarah di tempat tersebut. Pulau Batam pernah menjadi medan perjuangan Laksamana Hang Nadim dalam melawan penjajah pada tahun 1960-an. Seiring berjalannya waktu, Batam menjadi kota dengan suku bangsa, adat istiadat, dan agama yang beragam. Keberagaman ini terbentuk karena masyarakat Batam didominasi oleh pendatang yang berasal dari seluruh Indonesia karena letaknya yang strategis dan meninggalkan banyak peninggalan sejarah (BP BATAM). Walaupun demikian, budaya Melayu yang identik dengan Islam masih begitu kental di kota Batam sehingga menjadi akar budaya lokal dan menjadi identitas pulau Batam.

Bangunan cagar budaya adalah sebuah susunan dari benda alam maupun benda hasil buatan manusia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ruang beratap, ber dinding, dan tidak ber dinding. Indonesia sebagai negara yang wilayahnya merupakan kepulauan memiliki banyak peninggalan sejarah yang diturunkan kepada generasi baru. Cagar budaya harus dilestarikan keberadaannya karena didalamnya terkandung nilai penting bagi pendidikan, ilmu pengetahuan, sejarah, agama, dan kebudayaan (Ardiwinata, 2020).

Namun, saat ini belum ada buku yang membahas mengenai cagar budaya atau sejarah dari tempat-tempat bersejarah yang ada di pulau Batam. Melalui riset yang penulis lakukan melalui laman Gramedia dan internet, penulis tidak menemukan buku yang membahas mengenai sejarah Batam maupun cagar budayanya. Sejak tahun 2011 penulis tinggal di Batam, penulis belum pernah menemukan buku tentang sejarah dari suatu cagar budaya Batam di dunia pendidikan. Akan tetapi, media informasi tentang tempat bersejarah di pulau

Batam hanya sepele dari internet dan artikel. Melalui kuesioner yang telah penulis sebar, sebagian besar masyarakat di Batam tidak mengetahui latar belakang dari tempat-tempat bersejarah yang ada di pulau Batam. Dari total 121 responden, lebih dari 50% responden tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan mengenai tempat-tempat bersejarah di pulau Batam.

Apabila pengetahuan terhadap tempat bersejarah di pulau Batam dan tradisinya terus menurun, maka tempat bersejarah dan tradisi sebagai kekayaan budaya khas Batam dikhawatirkan akan mengalami kepunahan. Budaya merupakan hal yang wajib dilestarikan agar tetap terjaga eksistensinya. Hal tersebut telah diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. UUD 1945 Pasal 32 juga menyebutkan bahwa, Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.

Maka dari itu, berdasarkan fenomena tersebut, penulis berupaya melakukan perancangan buku informasi tentang tempat bersejarah di pulau Batam. Tujuan dari perancangan buku informasi ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan menjadi media dokumentasi tempat bersejarah khususnya untuk masyarakat Batam dalam pelestarian serta perlindungan cagar budaya dari kepunahan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku informasi tentang tempat bersejarah di pulau Batam?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, dapat dibuat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Demografis:

- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Usia : 17—22 tahun
- Tingkat Ekonomi : SES B

- Tingkat Pendidikan : SMA dan Perguruan Tinggi
 - Agama : Semua Agama
 - Suku : Semua Suku
 - Kewarganegaraan : WNI
- b. Geografis:**
- Kota/Kabupaten : Batam
 - Provinsi : Kepulauan Riau
- c. Psikografis:**
- Tertarik dengan sejarah
 - Memiliki minat dalam membaca buku sejarah
 - Memiliki hobi berkunjung ke tempat yang memiliki sejarah

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah membuat perancangan buku informasi tentang tempat bersejarah di pulau Batam.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan dari Tugas Akhir antara lain:

a. Untuk Penulis

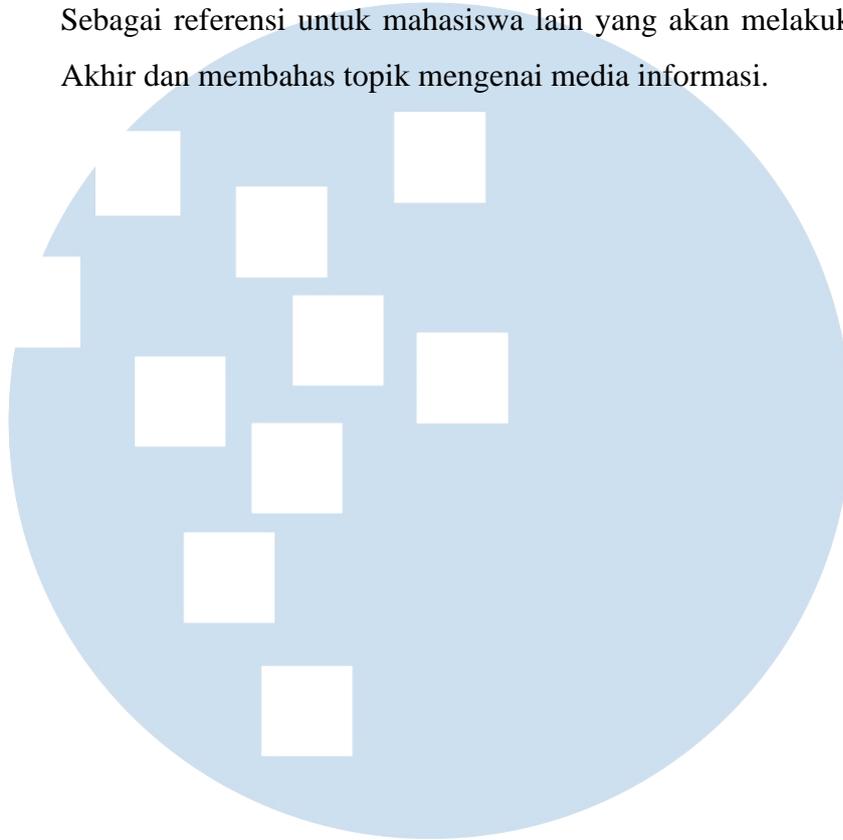
Mengaplikasikan dan mengimplementasikan apa yang selama ini telah penulis pelajari selama perkuliahan sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual, menambah pengetahuan penulis mengenai tempat-tempat bersejarah yang ada di Pulau Batam, dan sebagai salah satu persyaratan untuk lulus di Universitas Multimedia Nusantara.

b. Untuk Pembaca

Menambah pengetahuan dan mengedukasi masyarakat tentang tempat-tempat bersejarah yang ada di pulau Batam sehingga dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai sejarah yang terkandung.

c. Untuk Universitas

Sebagai referensi untuk mahasiswa lain yang akan melakukan Tugas Akhir dan membahas topik mengenai media informasi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA